

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2011:9) bahwa pendekatan penelitian merupakan sebuah strategi penelitian yang digunakan untuk melihat kondisi objek secara alamiah, dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci. Dipilih sebagai pendekatan penelitian karena didalamnya terdapat deskriptif yang akan berfokus pada mendeskripsikan kemampuan siswa dalam membedakan unsur-unsur paragraf dan faktor yang menyebabkan kesulitan siswa dalam menentukan unsur paragraf pada materi teks bacaan kelas IV di SDN Semanan 04 Pagi. Kemudian, pada penelitian ini juga akan menjelaskan kejadian yang ditemukan melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya.

Dalam penelitian ini, diharapkan peneliti dapat memperoleh informasi dan data yang akurat mengenai penelitian. Alasan lainnya mengapa peneliti memilih pendekatan kualitatif karena data yang akan diperoleh dari lapangan lebih banyak menyangkut keakuratan kemampuan berpikir yang dimiliki responden yang sedapat mungkin bersifat alami, tanpa adanya rekayasa serta pengaruh dari luar. Peneliti pun harus mampu mengungkapkan kejadian yang ada di lapangan dengan menggerakkan seluruh fungsi panca indera. Dengan hal tersebut, peneliti harus diterima oleh informan dan lingkungannya supaya dapat mengungkap informasi yang tertutup melalui bahasa lisan, bahasa tubuh, atautingkah laku yang tercipta.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Dipilih sebagai metode penelitian karena, menurut Kriyantono (2007:51) metode deskriptif kualitatif merupakan sebuah strategi yang jelas dapat berupa suatu prosedur khusus yang mendeskripsikan dan menguraikan makna dari informasi yang telah dikumpulkan dengan memberikan catatan dan merekam sebanyak mungkin prespektif keadaan pada saat itu, sehingga bisa

untuk mendapatkan gambaran umum dan komprehensif tentang keadaan yang sebenarnya. Definisi lain menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2011:73) bahwa metode deskriptif kualitatif itu bertujuan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan kejadian yang ada, baik karakteristik maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan terkait karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan.

Deskriptif kualitatif juga sering disebut sebagai acuan untuk memperoleh data dengan apa adanya tanpa menekankan makna dari data yang sudah didapat. Peneliti berusaha untuk mendapatkan informasi sebagaimana dari informasi yang diterima, dari informasi tersebut bisa dideskripsikan sesuai dengan keadaan di lapangan. Adapun metode penelitian deskriptif kualitatif ini juga lebih unggul dalam menjawab pertanyaan yang diberikan dan mendapatkan informasi atau data dalam menjawab permasalahan penelitian akan lebih mudah. Sehingga pada penelitian ini peneliti akan mendeskripsikan kemampuan siswa dalam menentukan unsur-unsur paragraf dan faktor yang menyebabkan kesulitan dalam membedakan unsur-unsur paragraf dalam materi teks bacaan pada siswa kelas IV di SDN Semanan 04 Pagi.

B. Partisipan dan Lokasi Penelitian

1. Partisipan Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi partisipan penelitian adalah siswa kelas IV pada SDN Semanan 04 Pagi. Jumlah siswa adalah 32 siswa yang terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SDN Semanan 04 Pagi yang terletak di Jalan Gaga Utama, Semanan, Jakarta Barat. Alasan peneliti memilih sekolah dasar ini sebagai tempat penelitian karena di SD tersebut terdapat beberapa siswa yang masih mengalami kesulitan dalam menentukan unsur-unsur paragraf dalam teks bacaan. Serta alasan lain saya agar bisa melakukan penelitian disekitar rumah dimasa pandemi covid-19.

Sehingga pada saat penelitian dilakukan, terutama dalam berkomunikasi itu bisa lebih efektif karena jarak yang dekat dari rumah.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, supaya data yang didapat menghasilkan data yang valid dan akurat maka digunakan beberapa teknik pengumpulan data, seperti:

1. Melakukan tes kepada siswa

Pada tes ini data yang dicari berupa hasil kemampuan tes yang dikerjakan oleh siswa. Tes pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa sejauh mana memahami materi yang sudah diajarkan oleh guru, serta mengetahui perkembangan dari hasil belajar siswa. Dengan hal lain, tes hasil belajar ini termasuk dari bagian evaluasi bagi guru. Pada penelitian ini dilakukan tiga kali tes untuk memastikan data yang diperoleh. Tes yang diberikan oleh peneliti berupa tes pengulangan dari materi unsur-unsur paragraf. Dilakukannya tes pengulangan pada siswa itu untuk mengetahui perkembangan siswa dalam materi unsur-unsur paragraph seperti membuat teks bacaan dalam paragraph sekaligus menentukan keempat unsur paragraf dengan tepat. Peneliti akan melakukan tes kepada siswa kelas IV SDN Semanan 04 Pagi. Tes yang diberikan itu berupa tes uraian, dimana peneliti meminta siswa untuk menentukan unsur paragraf dalam suatu teks yang telah peneliti buat. Setelah diberikan tes pertama, siswa selanjutnya akan mengikuti test kedua. Pada tes kedua peneliti meminta siswa untuk menentukan unsur-unsur paragraf dari suatu teks yang telah dibuat oleh peneliti. Selanjutnya untuk tes yang ketiga, peneliti meminta kepada siswa kelas IV SDN Semanan 04 Pagi untuk membuat suatu teks bacaan singkat serta menentukan unsur-unsur paragraf dari teks bacaan yang telah siswa buat.

2. Melakukan Wawancara

Dalam penelitian ini wawancara yang dilakukan untuk mencari informasi tambahan pada faktor penyebab kesulitan siswa. Wawancara

merupakan sebuah proses dengan adanya tahap komunikasi atau interaksi antara peneliti dengan informan untuk mengumpulkan data secara jelas dengan cara tanya jawab mengenai tema permasalahan yang ada pada penelitian. Menurut Anas Sudijono (2005:82) apa yang terdapat dalam wawancara berupa cara pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara bertanya secara lisan, bertatap muka, serta memiliki tujuan yang jelas.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur. Menurut Sugiyono (2012:197) mengemukakan bahwa wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang tidak terikat dimana peneliti tidak menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan pedoman wawancara yang sistematis dan lengkap. Namun, pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini hanya berupa garis besar permasalahan yang akan diberikan kepada partisipan terpilih yang memiliki kesulitan berpikir dalam memahami materi unsur-unsur paragraf.

Tujuan dilakukannya wawancara pada penelitian ini yaitu untuk menggali kemampuan berpikir serta faktor penyebab kesulitan partisipan dalam menentukan materi unsur-unsur paragraf. Peneliti akan melakukan wawancara kepada siswa yang terpilih berdasarkan hasil analisis tes yang sudah dilakukan sebelumnya. Sesuai dengan hasil analisis jawaban siswa yang terpilih berdasarkan kemampuan siswa yang masih kurang dalam menentukan unsur paragraf. Wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti kepada siswa secara online melalui video call atau google meet. Pedoman wawancara ini dibuat oleh peneliti dan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing.

Dalam wawancara yg dilakukan peneliti, peneliti menggunakan alat perekam. Alat perekam yang digunakan yaitu *handphone* untuk merekam pembicaraan antara peneliti dan siswa ketika proses wawancara berlangsung. Namun lain halnya jika penelitian ini masih adanya pandemi Covid-19, wawancara yang dilakukan berarti secara online yaitu bisa melalui *videocall*, *googlemeet*, atau *zoom* dengan menggunakan aplikasi

record untuk merekam proses wawancara yang dilakukan. Hal ini dilakukan agar memudahkan peneliti dalam menganalisis data.

D. Teknik Analisis Data

Dalam melakukan penelitian ini, terdapat beberapa langkah yang dilakukan untuk menganalisis data karena yang dibutuhkan yaitu mendeskripsikan kemampuan siswa dalam berpikir dan faktor yang menyebabkan kesulitan dalam memahami materi yang dialami oleh subjek. Menurut Miles & Huberman (1992:19) “ ada tiga tahapan yang harus dilakukan dalam menganalisis penelitian kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan”.

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu proses pemeriksaan yang mengasah, mengklarifikasikan, mengoordinasikan, membuang informasi yang tidak berguna dan mengatur informasi sedemikian rupa sehingga kesimpulan terakhir dapat diambil. Informasi yang sudah didapat kemudian direduksi untuk mendapatkan pemahaman sebuah gambaran yang lebih jelas serta memudahkan peneliti untuk pengumpulan data. Adapun pendapat Sugiyono (2015:247) bahwa mereduksi data merupakan kegiatan meringkas, memilih data, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta mencari tema dan polanya.

Dalam penelitian ini, reduksi data yang dilakukan peneliti yaitu dengan mengumpulkan hasil jawaban siswa. Kemudian dari tiga tes yang dilakukan, peneliti akan menganalisis hasil jawaban siswa berdasarkan teori yang digunakan. Selanjutnya peneliti memeriksa ketiga hasil jawaban setiap siswa berdasarkan hasil analisis tersebut. Peneliti menganalisis jawaban siswa dalam menentukan kalimat utama, kalimat penjelas, kalimat penegas, dan transisi berdasarkan teks yang telah dibuat oleh peneliti dan siswa.

2. Penyajian data

Prastowo (2012:244) mengatakan bahwa penyajian data dapat

berupa kumpulan data yang tersusun dan memberikan data untuk menarik sebuah kesimpulan dan pengambilan tindakan. Paling sering digunakan untuk menampilkan informasi dalam penelitian kualitatif ini adalah cerita yang dideskripsikan. Pada bagian penyajian data ini, setelah dilakukan analisis hasil jawaban siswa, langkah yang dilakukan selanjutnya dalam penelitian ini yaitu menyusun semua hasil jawaban siswa sesuai dengan teori. Lalu peneliti melakukan analisis penyusunan hasil jawaban siswa dari tes yang diberikan oleh peneliti dengan cara menggunakan tabel. Dengan cara tersebut, akan memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan.

3. Penarikan kesimpulan

Menurut Gunawan (2013:212) bahwa kesimpulan ditampilkan ke dalam bentuk deskriptif yang jelas dengan pendoman penelitian. Adapun definisi lain penarikan kesimpulan adalah mencari sebuah informasi yang spesifik secara terus menerus selama proses penelitian yaitu persiapan awalnya memasuki area penelitian dan selama proses pengumpulan informasi.

Dengan melihat tabel hasil analisis jawaban siswa, peneliti akan mendapatkan kesimpulan dari hasil analisis tersebut. Langkah ini merupakan langkah terakhir. Selain itu, dalam tabel hasil analisis peneliti akan mendapatkan informasi bagi siswa yang kemampuannya masih kurang dalam materi unsur-unsur paragraf. Sehingga bagi siswa yang masih cenderung kurang memahami materi itu, peneliti akan melakukan wawancara kepada siswa mengenai faktor kesulitan yang dialami dalam menjawab tes pada materi unsur paragraf yang diberikan oleh peneliti.

Kemudian hasil wawancara yang sudah dilakukan akan menjadi pelengkap data dalam penarikan kesimpulan dalam penelitian ini. Jika dalam penelitian ini masih banyak siswa yang masih salah menentukan kalimat utama, kalimat penjelas, kalimat penegas, dan transisi dalam teks bacaan, maka artinya siswa masih banyak yang belum paham mengenai materi unsur-unsur paragraf. Sedangkan jika hanya beberapa siswa yang mengalami kesulitan hal tersebut dapat dikatakan bahwa kemampuan siswa

sudah bisa menentukan unsur-unsur paragraf dalam teks bacaan dengan sesuai.

Pada penelitian ini juga digunakan triangulasi. Triangulasi adalah upaya untuk menyakinkan suatu data yang diteliti. Triangulasi juga merupakan suatu kelengkapan dari analisis data. Menurut Afifuddin (2009:143) bahwa triangulasi merupakan sebuah teknik pemeriksaan keabsahan informasi yang memanfaatkan sesuatu selain informasi untuk suatu tujuan sebagai pemeriksaan atau perbandingan informasi.

Menurut Patton dalam Afifuddin (2009:143) terdapat empat teknik triangulasi yaitu sebagai berikut:

a. Triangulasi sumber

Pada triangulasi sumber itu memanfaatkan berbagai sumber informasi, seperti dokumen tertulis, arsip, catatan atau tulisan pribadi, gambar atau foto, hasil observasi, hasil wawancara atau juga bisa dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang memiliki fokus pandang yang berbeda.

b. Triangulasi pengamat

Adanya pengamat diluar peneliti yang juga memeriksa hasil pengumpulan informasi. Dalam hal tersebut, contohnya pembimbing bertindak sebagai pengamat yang memberi masukan tentang hasil pengumpulan data.

c. Triangulasi teori

Menggunakan teori-teori yang lain untuk menjamin bahwa informasi yang dikumpulkan memenuhi syarat. Selain itu, triangulasi teori pun bisa mengembangkan pemahaman lebih dalam apabila peneliti mampu menelusuri pengetahuan informasi secara mendalam dari hasil analisis yang sudah didapatkan.

d. Triangulasi metode

Menggunakan berbagai metode dalam penelitian dengan tujuan untuk meneliti suatu hal, seperti dalam penelitian kualitatif peneliti bisa menggunakan metode wawancara, observasi, ataupun survei. Untuk

mendapatkan informasi yang valid dan gambaran yang utuh mengenai sebuah data tertentu, peneliti bisa menggunakan wawancara atau observasi untuk mengecek kebenarannya.

Dari penjelasan keempat teknik triangulasi di atas, pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber didapatkan dari berbagai sumber, seperti arsip, dokumen tertulis, gambar atau foto, hasil wawancara, hasil observasi serta mewawancarai lebih dari satu subjek yang memiliki fokus pandang yang berbeda. Pada triangulasi data dalam penelitian ini yaitu didapatkan dari dokumen tertulis berupa teks bacaan yang dibuat oleh siswa, serta adanya hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti beberapa siswa yang dipilih.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan perangkat yang digunakan untuk memberikan informasi yang ingin dikumpulkan. Arikunto (2006:160) mengungkapkan bahwa instrumen adalah alat yang digunakan bertanya dalam mengumpulkan informasi untuk memudahkan pekerjaan agar mendapatkan hasil yang jauh lebih baik, sehingga mudah diolah. Salah satu karakteristik instrumen pada penelitian kualitatif adalah peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data.

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti itu mutlak. Karena peneliti sangat berperan utama untuk masuk dan memanfaatkan waktu dalam lingkungan yang ditelitinya. Dalam hal ini peran peneliti sebagai instrumen utama yaitu dalam menentukan subjek, mengumpulkan data, dan menginterpretasikan data yang diperoleh, serta memberikan kesimpulan. Dalam mengumpulkan data dari sumber informasi, peneliti yang sebagai instrumen pertama sangat memerlukan instrumen bantuan. Instrumen bantuan yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, wawancara, serta tabel analisis. Adapun instrumen bantuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Tes

Data yang didapatkan dari tes yang diberikan peneliti dalam penelitian ini yaitu hasil jawaban siswa yang dikerjakan oleh masing-masing siswa. Peneliti melakukan penelitian ini berupa tes uraian. Tes uraian merupakan pernyataan untuk siswa menjawabnya dengan bentuk menguraikan, menjelaskan, mendiskusikan, membandingkan, memberi alasan, dan bentuk lain yang sejenis dengan menggunakan kata-kata. Berdasarkan pengertian tes uraian tersebut, peneliti menggunakan bentuk untuk menguraikan dalam tes yang dilakukan kepada siswa.

Tes yang diberikan terkait materi unsur-unsur paragraf dalam teks bacaan. Teks bacaan yang diberikan dalam tes tersebut dengan mengembangkan sebuah tema. Siswa diminta untuk menentukan unsur-unsur paragraf pada teks bacaan yang diberikan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki siswa dan dalam pemahaman materi yang sudah disimak. Kemudian siswa juga diminta untuk membuat teks bacaan serta menentukan unsur-unsur paragraf pada teks bacaan tersebut.

Setelah siswa diminta oleh peneliti untuk melakukan tes, kemudian peneliti melakukan analisa terhadap hasil jawaban tes siswa dengan menggunakan tabel untuk memudahkan peneliti mendapatkan informasi. Lalu untuk soal tes terlebih dahulu dikonsultasikan sebelum digunakan yaitu dengan meminta saran dari dosen Pendidikan Bahasa Indonesia.

Tabel 3.1

Tabel instrumen tes kesatu

Tari Kipas Pakarena			
<p>Tari Kipas Pakarena merupakan kesenian tari yang berasal dari Gowa, Sulawesi Selatan. Tarian ini sudah menjadi tradisi di kalangan masyarakat Gowa yang merupakan bekas Kerajaan Gowa. Tarian ini dibawakan oleh para penari wanita dengan berbusana adat. Selain itu, tarian ini dibawakan dengan gerakannya yang khas serta memainkan kipas sebagai atribut pada saat menari.</p> <p><i>Dari teks bacaan tersebut, siswa diminta untuk menentukan unsur-unsur paragraf pada kolom dibawah ini!</i></p>			
Transisi	Kalimat Utama	Kalimat Penjelas	Kalimat Penegas

Tabel 3.2

Tabel instrumen tes kedua

Cara Mencegah Covid-19			
<p>Selama pandemi, Pemerintah mengingatkan kepada warga untuk selalu mencegah virus Covid-19. Cara mencegahnya dengan mencuci tangan dan memakai masker. Mencuci tangan mengurangi penyebaran Covid-19 karena mencegah rantai penularan melalui droplet yang menempel di tangan. Droplet merupakan cairan dari tubuh manusia, seperti dari hidung dan mulut. Droplet dapat menempel pada berbagai macam benda sehingga orang lain yang sebelumnya tidak terinfeksi, jadi tertular akibat droplet penderita. Sehingga mencuci tangan adalah hal yang penting dilakukan selama pandemi. Sementara itu, memakai masker dapat menghindari penularan Covid-19 melalui droplet yang menyebar melalui udara. Ketika seseorang penderita bersin atau batuk, droplet dapat menyebar melalui udara, sehingga orang lain di sekitarnya akan menyebar.</p> <p><i>Dari teks bacaan tersebut, siswa diminta untuk menentukan unsur-unsur paragraf pada kolom dibawah ini!</i></p>			
Transisi	Kalimat Utama	Kalimat Penjelas	Kalimat Penegas

Tabel 3.3
Tabel instrumen tes ketiga

<p><i>Buatlah teks bacaan secara singkat, kemudian siswa diminta untuk menentukan unsur-unsur paragraf yang terdapat dalam teks tersebut.</i></p> <p>Teks Bacaan</p> <p>_____</p> <p>_____</p> <p>_____</p> <p>_____</p> <p>_____</p>			
Transisi	Kalimat Utama	Kalimat Penjelas	Kalimat Penegas

Berikut tabel analisis dalam penelitian ini:

Tabel 3.4
Tabel analisis hasil jawaban tes siswa

No.	Nama	Tes			Keterangan
		Tes 1	Tes 2	Tes 3	

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara ini digunakan peneliti dalam mewawancarai subjek wawancara. Di dalam pedoman wawancara ini terdapat garis besar pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan kesulitan siswa dalam menentukan unsur-unsur paragraf dari teks bacaan. Pada wawancara ini peneliti mempersiapkan beberapa pertanyaan untuk dijadikan sebagai informasi pelengkap data serta dapat digunakan untuk sumber data yang

relevan bagi penelitian ini. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3.5

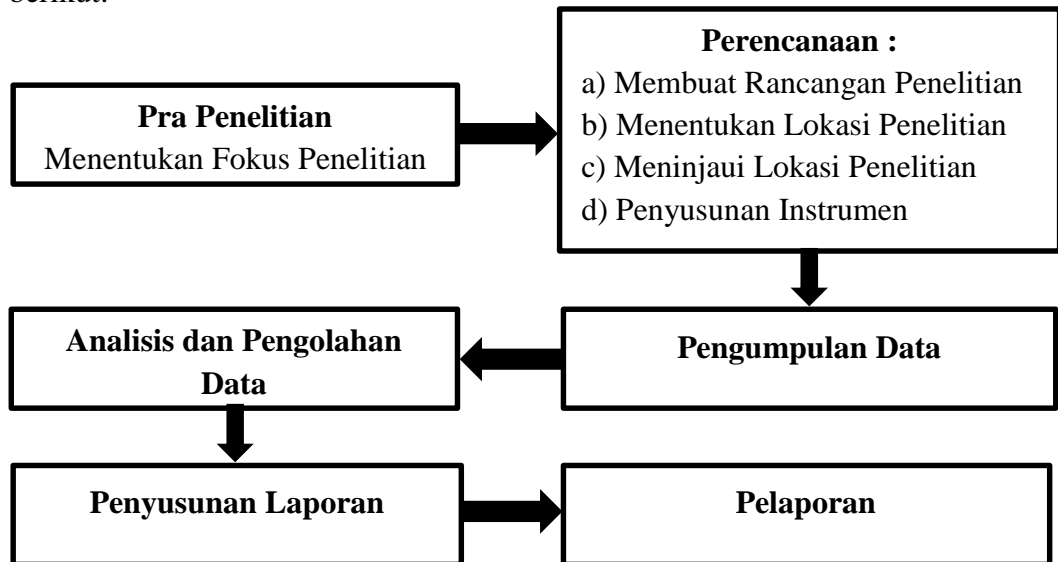
Tabel instrumen wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah siswa melakukan kegiatan menyimak dan membaca materi selain di jam pelajaran?	
2.	Bagaimana minat dan motivasi siswa terhadap pembelajaran terkait materi yang disampaikan oleh guru?	
3.	Apa kesulitan siswa dalam memahami materi untuk menentukan unsur-unsur paragraf?	

Dari pertanyaan di atas, terdapat 3 pertanyaan yang akan diberikan kepada siswa. Diberikannya hanya 3 pertanyaan seperti di atas itu agar siswa lebih cepat menangkap maksud dari peneliti, serta tujuan digunakan indikator tersebut karena berkaitan dengan hal-hal yang mengacu munculnya faktor penyebab kesulitan siswa dalam mengerjakan tes yang diberikan peneliti. Berkaitan dengan pertanyaan tersebut, peneliti ingin mencari informasi mengenai kebiasaan siswa dalam belajar terutama dalam kegiatan menyimak, serta kesulitan apa saja yang dialami oleh siswa dalam menentukan unsur-unsur paragraf. Karena menurut peneliti, dengan mengetahui cara kebiasaan belajar siswa maka peneliti akan dalam mendapatkan informasi faktor kesulitan siswa dalam kemampuan menjawab tes yang diberikan.

F. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur pada penelitian ini memiliki beberapa tahapan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian

Berikut deskripsi dari tahapan prosedur penelitian di atas, yaitu :

1. Tahap Pra Penelitian

Tahap pra penelitian adalah langkah paling awal yang peneliti lakukan sebelum merencanakan penelitian. Pada tahap ini peneliti menentukan fokus penelitian yang akan dilakukan.

2. Tahap Perencanaan

Sebelum mengumpulkan data, peneliti melakukan tahap perencanaan terlebih dahulu. Tahap perencanaan terbagi menjadi 4 bagian yaitu :

- a. Membuat rancangan penelitian, maksudnya di dalam tahap ini, peneliti mengawali dengan meminta izin kepada wali kelas IV SDN Semanan 04 Pagi untuk siswanya bisa dijadikan sebagai sumber data penelitian ini. Kemudian peneliti membuat instrumen berupa soal tes yang akan diberikan kepada siswa dan tabel analisis sebagai cara untuk melakukan pencatatan dari analisis hasil jawaban siswa yang

telah mengerjakan soal tes yang kemudian dimasukkan kedalam tabel analisis.

- b. Menentukan lokasi penelitian. Pada tahap ini peneliti menggunakan lokasi penelitian dengan kesesuaian antara teori yang diperoleh peneliti dengan kejadian yang terjadi di lapangan. Dengan lain hal, penentuan lokasi untuk penelitian juga dilihat dari jarak tempuh yang terdekat dari tempat tinggal peneliti dikarenakan adanya pandemic Covid-19.
- c. Meninjau lokasi penelitian. Di dalam tahap ini peneliti terlebih dahulu mencari informasi terkait objek penelitian yang akan diteliti. Sehingga peneliti mengetahui serta memahami situasi dan kondisi yang ada di lokasi penelitian. Maka dari itu peneliti akan mempunyai gambaran dari keadaan di lokasi penelitian.
- d. Penyusunan Instrumen, dalam penelitian ini ada beberapa instrumen yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yaitu berupa:
 - 1) Lembar tes uraian
 - 2) Pedoman Wawancara

3. Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data merupakan suatu tahapan yang dilakukan oleh peneliti di lokasi penelitian secara langsung. Ada beberapa langkah di tahapan ini yaitu :

- a. Memberikan tes pertama kepada kelas IV SDN Semanan 04 Pagi untuk mengetahui kemampuan awal siswa mengenai materi yang akan diteliti.
- b. Setelah mendapatkan hasil jawaban tes pertama siswa, peneliti menganalisis hasil test tersebut dan mengklasifikasikan hasil siswa berdasarkan teori yang benar.
- c. Peneliti memberikan tes kedua berdasarkan materi yang sudah diberikan oleh penjelasan guru.

- d. Menganalisis hasil tes kedua dan mengklasifikasikan hasil siswa berdasarkan teori unsur-unsur paragraf yang benar.
 - e. Peneliti melakukan tes ketiga guna memperoleh data yang valid terkait kemampuan yang dimiliki siswa.
 - f. Menganalisis hasil tes ketiga dengan mengklasifikasikan hasil siswa berdasarkan teori yang benar.
 - g. Mewawancarai siswa yang terpilih sebagai partisipan penelitian mengenai faktor penyebab kesulitan siswa menentukan unsur-unsur paragraf.
4. Analisis dan Pengolahan Data

Di tahap ini, seluruh data yang didapatkan peneliti baik dari hasil 3 kali tes serta dari hasil wawancara dianalisis oleh peneliti sesuai dengan teknik penelitian yang digunakan.
 5. Penyusunan Laporan

Pada tahap penyusunan laporan, setelah peneliti melakukan analisis terhadap seluruh data yang didapatkan, kemudian dituliskan ke dalam bentuk laporan penelitian.
 6. Pelaporan

Tahapan ini merupakan tahap akhir dari sebuah proses penelitian, dimana peneliti memiliki hasil dari apa yang telah direncanakan.